

## **BAB IV**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **4.1.1 Kondisi Geografis**

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang secara formal dibentuk pada 14 Agustus 1958. Ibu kota provinsi ini berada di kota Mataram. Nusa Tenggara Barat memiliki 10 Kabupaten dan 2 Kota, termasuk kota Mataram. Pada tahun 2020, penduduk Nusa Tenggara Barat berjumlah 5.320.092 jiwa, dengan kepadatan 264 jiwa/km<sup>2</sup>. Secara geografis terletak antara 115° 46' - 119° 5' Bujur Timur dan 8° 10' - 9° 5' Lintang Selatan. Nusa Tenggara Barat terdiri dari 10 Kabupaten / Kota yang terdiri dari dua pulau besar.

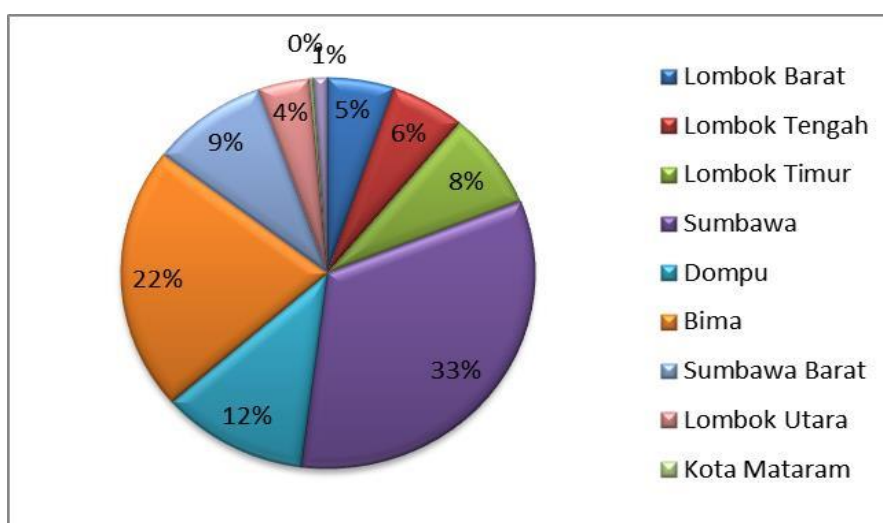
Pulau Lombok merupakan pulau yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis Kabupaten ini terletak diantara 800 LS – 900 LS dan 11600 BT – 11700 BT dengan luas wilayah mencapai 2.679,88 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 1.605,55 km<sup>2</sup> daratan dan 1.074,33 km<sup>2</sup> lautan. Suhu udara di wilayah Lombok Timur bervariasi antara 20°–33°C dengan tingkat kelembapan nisbi berkisar antara 70%–82%. Wilayah Kabupaten Lombok Timur sebagian besarnya beriklim tropis basah dan kering dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau di wilayah Lombok Timur biasanya berlangsung pada periode Mei – Oktober.

Sementara itu, musim penghujan berlangsung pada periode bulan-bulan basah November – April dengan bulan terbasah adalah Januari yang curah hujan bulannya lebih dari 200 mm per bulan. Curah hujan tahunan di wilayah Lombok Timur berkisar antara 900–1800 mm per tahun dengan berada pada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak di ujung barat Pulau Sumbawa pada posisi 116°42' sampai dengan 117°05' Bujur Timur dan 08°08' sampai dengan 09°07' Lintang Selatan.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Dan Banyaknya Wilayah  
Administrasi Menurut Kabupaten/Kota

| NO | Kabupaten/Kota | Luas Wilayah Dan Pembagian Daerah |                |           |
|----|----------------|-----------------------------------|----------------|-----------|
|    |                | Luas (Km <sup>2</sup> )           | Desa/Kelurahan | Kecamatan |
| 1  | 2              | 3                                 | 4              | 5         |
| 1  | Lombok Barat   | 105.387,00                        | 122            | 10        |
| 2  | Lombok Tengah  | 116.958,00                        | 139            | 12        |
| 3  | Lombok Timur   | 160.555,00                        | 254            | 21        |
| 4  | Sumbawa        | 664.398,00                        | 166            | 24        |
| 5  | Dompu          | 232.000,00                        | 81             | 8         |
| 6  | Bima           | 438.940,00                        | 192            | 18        |
| 7  | Sumbawa Barat  | 184.902,00                        | 65             | 8         |
| 8  | Lombok Utara   | 80.953,00                         | 33             | 5         |
| 9  | Kota Mataram   | 6.130,00                          | 50             | 6         |
| 10 | Kota Bima      | 22.225,00                         | 40             | 5         |

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021

Gambar 4.1 Diagram Luas Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 4.2 Keadaan Cuaca di Tahun 2021 Nusa Tenggara Barat

| Kabupaten<br>/Kota | Suhu Udara (°C) |         |               | Rata-rata<br>Kelembapan<br>Udara (%) | Jumlah<br>Curah<br>Hujan | Banyak<br>nya Hari<br>Hujan |
|--------------------|-----------------|---------|---------------|--------------------------------------|--------------------------|-----------------------------|
|                    | Maksimum        | Minimum | Rata-<br>Rata |                                      |                          |                             |
| Lombok Barat       | 32,00           | 22,70   | 26,60         | 81,00                                | 1.673,00                 | 138                         |
| Lombok Tengah      | 32,00           | 22,70   | 26,60         | 81,00                                | 1.673,00                 | 138                         |
| Lombok Timur       | 32,00           | 22,70   | 26,60         | 81,00                                | 1.673,00                 | 138                         |
| Sumbawa            | 33,20           | 23,40   | 27,60         | 76,00                                | 1.029,00                 | 105                         |
| Dompu              | 33,10           | 23,60   | 27,30         | 81,00                                | 1.139,00                 | 125                         |
| Bima               | 33,10           | 23,60   | 27,30         | 81,00                                | 1.139,00                 | 125                         |
| Sumbawa Barat      | 33,20           | 23,40   | 27,60         | 76,00                                | 1.029,00<br>1.6          | 105                         |
| Lombok Utara       | 32,00           | 22,70   | 26,60         | 81,00                                | 1.673,00                 | 138                         |
| Kota Mataram       | 32,00           | 22,70   | 26,60         | 81,0                                 | 1.673,00                 | 138                         |
| Kota Bima          | 33,10           | 23,60   | 27,30         | 81,00                                | 1.139,00                 | 125                         |

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021



## 4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana angkutan penyeberangan sangat mendukung dalam pelayanan dan kinerja dari pelabuhan penyeberangan itu sendiri. Demikian juga dengan Pelabuhan Kayangan – Poto Tano. Dengan adanya sarana yang memadai dan lancar akan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas penumpang, kendaraan dan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian. Kapal ferry yang beroperasi di Pelabuhan penyeberangan Cabang Kayangan berjumlah 23 kapal. Kapal yang beroperasi di lintasan Kayangan – Poto Tano dikelola oleh beberapa perusahaan Negeri maupun Swasta. Berikut nama perusahaan beserta kapal yang terdapat di lintasan Kayangan – Poto Tano dan Jadwal Kapal Pelabuhan Kayangan- Poto Tano berada di lampiran.

### 1. PT. ASDP Indonesia Ferry



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.3 KMP. Belida



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.4 KMP. Raja Enggano

## 2. Koperasi Nusa Wangi



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.5 KMP. Nusa Wangi

3. PT. Putra Master SP



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.6 KMP. Nusa Sentosa



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.7 KMP. Nusa Sejahtera

#### 4. PT. Darma Lautan Utama



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.8 KMP. Satya Dharma



Sumber Analisa Tim PKL NTB,2021

Gambar 4.9 KMP. Wicitra Dharma



## 5. PT. Jembatan Nusantara



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.10 KMP. Kalebi



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.11 KMP. Pertiwi Nusantara



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021*

Gambar 4.12 KMP. Pelangi Nusantara



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021*

Gambar 4.13 KMP. Marina Tertera

## 6. PT. Prima Eksekutif



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.14 KMP. Suramadu Nusantara



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.15 KMP. Marina Quinta

## 7. PT. Jemla Ferry



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021*

Gambar 4.16 KMP. Jemla Fajar



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021*

Gambar 4.17 KMP. Putri Gianyar

## 8. PT. Atosim Lampung Pelayaran



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021*

Gambar 4.18 KMP. Mutiara Alas I



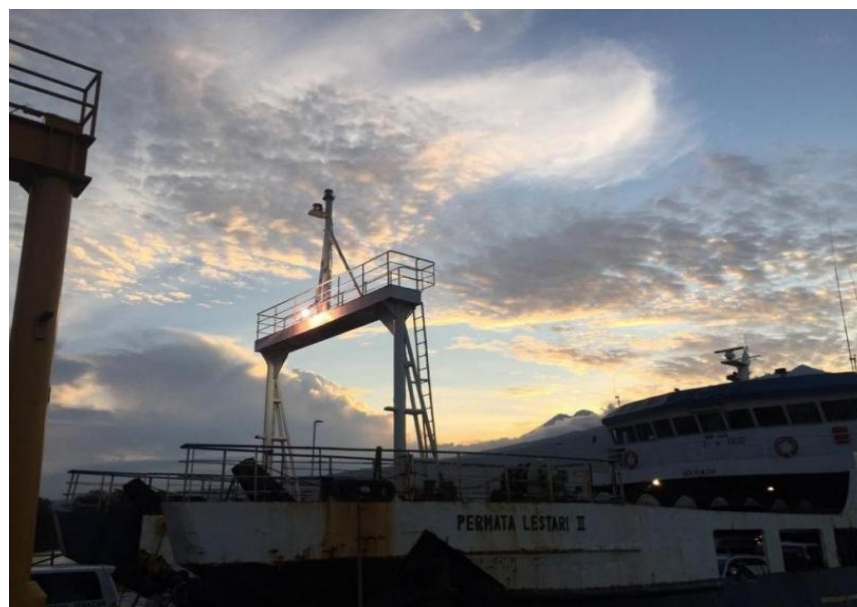
*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021*

Gambar 4.19 KMP. Mutiara Alas II



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021*

Gambar 4.20 KMP. Mutiara Indonesia



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021*

Gambar 4.21 KMP. Permata Lestari I

## 9. PT. Surya Timur Line



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021*

Gambar 4.22 KMP. Liberty 01

## 10. PT. Multi Guna Maritim



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021*

Gambar 4.23 KMP Garda Maritim I



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021*

Gambar 4.24 KMP. Garda Maritim II

## 11. PT. Trisakti Lautan Mas



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021*

Gambar 4.25 KMP. Trimas Ellisa



Tabel 4.3 Data Spesifikasi Kapal

| NO | Nama Kapal         | Perusahaan             | Pimpinan Cabang | Call Sign | Tahun Pembuatan | PJG (Meter) | Lebar (Meter) | Dalam (Meter) | Tinggi (Meter) | Kec (Knot) | GRT      | Tenaga (PK) | PNP      | Kend Roda 4 | Jmlh ABK |
|----|--------------------|------------------------|-----------------|-----------|-----------------|-------------|---------------|---------------|----------------|------------|----------|-------------|----------|-------------|----------|
| 1  | Belida             | PT. ASDP               | Lutfi Pratama   | YHRK      | 2002            | 54          | 14            | 3,4           | 4,3            | 8          | 844      | 2 X 1000    | 300      | 25          | 19       |
| 2  | Raja Enggano       | Indonesia Ferry        | Adi. S.         | YHDG      | 2001            | 48,3        | 14            | 3,4           | 4,3            | 9          | 783      | 2 X 1000    | 300      | 25          | 21       |
| 3  | Nusa Wangi         | KAPP Nusa              | Iskandar P      | YEEH      | 1988            | 39,71       | 12            | 2             | 4              | 8          | 402      | 2 X 550     | 217      | 20          | 21       |
| 4  | Nusa Sentosa       | PT. Putera             | Nurhayati       | YGED      | 1985            | 41          | 15,2          | 5,2           | 4              | 10         | 707      | 2 X 750     | 99       | 18          | 21       |
| 5  | Nusa Sejahtera     | Master SP              |                 | YESM      | 1984            | 57,43       | 12,9          | 4,1           | 3,8            | 16         | 899      | 2 X 1600    | 400      | 20          | 25       |
| 6  | Satya Darma        | PT. Dharma             | M.Darmawan      | YOKT      | 1976            | 48          | 12,4          | 3,4           | 4,1            | 8          | 482      | 2 X 450     | 220      | 25          | 19       |
| 7  | Wicitra Darma      | Lautan Utama           |                 | YOLT      | 1986            | 53          | 12,06         | 3,6           | 4,1            | 9          | 589      | 2 X 1000    | 270      | 25          | 21       |
| 8  | Kalebi             | PT. Jembatan Nusantara | Suyanto         | YESP      | 1981            | 53,49       | 12            | 3,5           | 4,1            | 9          | 702      | 2 X 650     | 220      | 25          | 21       |
| 9  | Pertiwi Nusantara  |                        |                 | YFHQ      | 1985            | 43,6        | 10            | 3,63          | 4,1            | 8          | 605      | 1 X 1250    | 200      | 18          | 21       |
| 10 | Pelangi Nusantara  |                        |                 | YCQI      | 1971            | 47,8        | 11            | 3             | 4,1            | 9          | 580      | 2 X 1200    | 218      | 20          | 22       |
| 11 | Marina Tertiera    |                        |                 | POCO      | 1991            | 45,04       | 16            | 3,83          | 4,1            | 12         | 824      | 2 X 1200    | 241      | 35          | 21       |
| 12 | Suramadu           |                        |                 | PT. Prima | YHKV            | 1994        | 53,25         | 13            | 3,6            | 4          | 9        | 672         | 2 X 1000 | 275         | 25       |
| 13 | Marina Quinta      | Eksekutif              | POZA            | 1992      | 45,04           | 16          | 2,9           | 4,1           | 9              | 871        | 2 X 1200 | 216         | 35       | 21          |          |
| 14 | Jemla Fajar        | PT. Jemla Fajar        | Mashuri         | YHPI      | 1989            | 41,52       | 11,5          | 3,79          | 4,1            | 13         | 736      | 2 X 750     | 310      | 25          | 21       |
| 15 | Putri Gianyar      |                        |                 | YDAZ      | 1983            | 58,15       | 14,2          | 3,6           | 3,85           | 10         | 819      | 2 X 1100    | 215      | 36          | 20       |
| 16 | Mutiara Alas I     | PT. Atosim             | Giman           | POMQ      | 2007            | 41,12       | 10            | 2,4           | 4,1            | 8          | 378      | 2 X 537     | 219      | 35          | 19       |
| 17 | Mutiara Alas II    | Lampung                |                 | JZRA      | 2005            | 44,48       | 11            | 2,5           | 4              | 8          | 352      | 2 X 272     | 219      | 35          | 18       |
| 18 | Mutiara Indonesia  | Pelayaran              |                 | JZQE      | 2008            | 54,75       | 13,8          | 3,4           | 4,5            | 8          | 741      | 2 X 350     | 374      | 52          | 21       |
| 19 | Permata Lestari II | PT. Surya              | Erwin R         | YBAP2     | 1998            | 50,73       | 9,8           | 2,4           | 4,3            | 12         | 547      | 2 X 1280    | 180      | 35          | 19       |
| 20 | Liberty I          | Timur Line             |                 | POYR      | 2003            | 73,92       | 11            | 3,6           | 4              | 17         | 729      | 2 X 1700    | 300      | 22          | 20       |
| 21 | Garda Maritim I    | PT. Multi Guna Maritim | Ludya K         | YBVP      | 2016            | 57,15       | 14,02         | 2,74          | 4,5            | 10         | 695      | 2 X 610     | 187      | 40          | 21       |
| 22 | Garda Maritim II   |                        |                 | YBXL      | 2016            | 57,15       | 14,02         | 2,74          | 4,5            | 10         | 695      | 2 X 610     | 187      | 40          | 21       |
| 23 | Trimas Elisa       | PT. Trisakti           | Abdul Haris     | YZPU      | 1998            | 61,5        | 13,2          | 4,4           | 4,5            | 10         | 924      | 2 X 600     | 240      | 35          | 19       |

Sumber : PT. ASDP Cabang Kayangan

### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan segala sesuatu yang penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan transportasi terutama pada Pelabuhan Penyeberangan Kayangan – Poto Tano, maka pihak pengelola pelabuhan menyediakan prasarana untuk aktivitas penyeberangan.

#### 4.3.1 Fasilitas Daratan

##### 1. Lapangan Parkir

Lapangan parkir di gunakan untuk memarkirkan kendaraan yang akan di muat kapal. Lapangan parkir yang tersedia di pelabuhan Kayangan seluas 8.600 m<sup>2</sup>.



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021*

Gambar 4.26 Lapangan Parkir

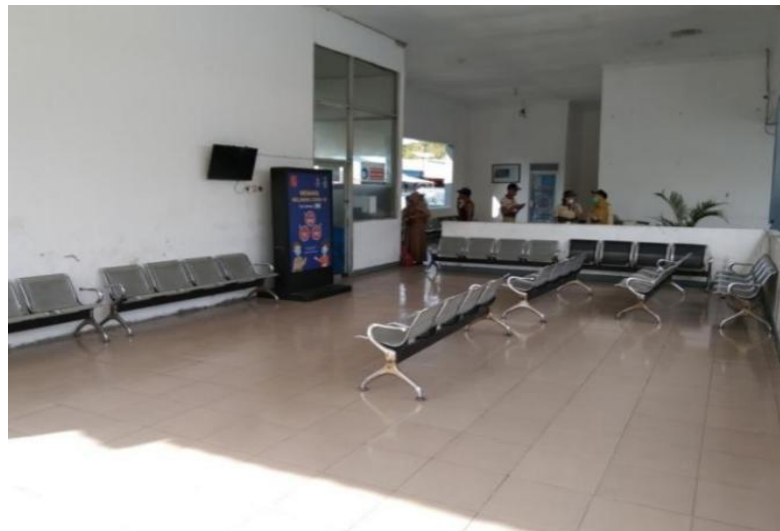


Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 27 Parkir Siap Muat

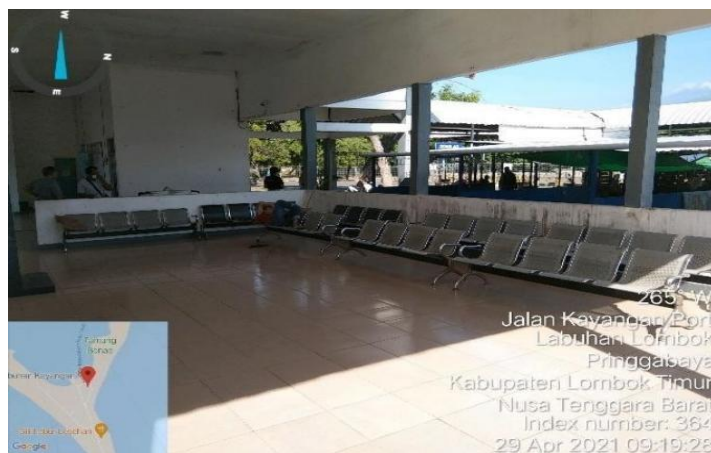
## 2. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang berfungsi untuk menampung penumpang saat menunggu kedatangan kapal dengan luas ruang tunggu 48 m<sup>2</sup>, 36 tempat duduk, 1 tv, 3 alat apar, dan sebuah papan himbauan covid.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 28 Ruang Tunggu Penumpang



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.29 Ruang Tunggu

### 3. Loket Penumpang dan Kendaraan

Merupakan tempat dimana penumpang membeli tiket kapal. Terdapat dua loket kendaraan dan satu loket penumpang yang dimana loket 1 melayani untuk kendaraan golongan 1 – 4 dan loket 2 melayani untuk kendaraan golongan 5 – 9 dengan melakukan pembayaran tunai.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.30 Loket Kendaraan 1 Dan 2



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.31 Locket Penumpang

#### 4. Ruang Generator

Ruang generator berfungsi untuk menunjang daya listrik yang di butuhkan Pelabuhan Kayangan dengan sebuah generator bertegangan 135 KVA / 108 KW serta kapasitas tanki minyak 18 liter yang dapat digunakan ketika pemadaman listrik.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.32 Ruang Generator

#### 5. Penampungan Air Bersih

Penampungan air bersih di gunakan untuk melengkapi kebutuhan air bersih di Pelabuhan Kayangan. Penampungan air ini dapat menampung air bersih sampai 4.000 liter dan dapat

memenuhi kebutuhan air bersih di Pelabuhan Kayangan.



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021*

Gambar 4.33 Ruang Pompa Air Bersih

#### 6. Toilet Umum

Toilet umum di Pelabuhan Kayangan berjumlah sembilan buah dengan ukuran 1 x 1,5 meter dilengkapi dengan pengharum ruangan dan alat kebersihan.



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021*

Gambar 4.34 Toilet

g. Gedung Kantor

Ruang kantor di Pelabuhan Kayangan memiliki luas 250 m<sup>2</sup> dilengkapi dengan aula kantor, tempat parkir kendaraan dan taman kantor yang menunjang kebutuhan pekerja di kantor.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.35 Gedung Kantor

h. Jembatan Timbang

Di Pelabuhan Kayangan mempunyai jembatan timbang. Jembatan Timbang berfungsi sebagai alat ukur besar dimensi dan berat kendaraan seperti truk agar tidak melebihi ukuran yang telah ditetapkan. Berat maksimal beban jembatan timbang tersebut mencapai 40 ton.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.36 Jembatan Timbang

i. Masjid

Masjid di Pelabuhan Kayangan mempunyai luas 26 m<sup>2</sup> dan dapat menampung maksimal 70 jama'ah untuk melaksanakan ibadah.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.37 Masjid

j. Ruang STC ( *Ship Traffic Control* )

STC (*Ship Traffic Control*) berfungsi untuk melakukan komunikasi dengan kapal - kapal yang akan bongkar dan muat serta pengawasan terhadap proses kedatangan dan keberangkatan kapal. Sistem pengawasan dilakukan oleh tim jaga secara visual dan komunikasi verbal melalui radio komunikasi terhadap kapal - kapal yang menggunakan jasa pelabuhan.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.38 Ruang Stc



#### 4.3.2 Fasilitas Perairan

##### a. Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan merupakan dermaga tipe MB (Movable Bridge) yang digunakan untuk akses kapal bongkar muat penumpang dan kendaraan. Dermaga di Pelabuhan Kayangan berjumlah dua unit dimana keduanya dapat beroperasi dengan baik.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.39 Dermaga

##### b. Trestle

*Trestle* adalah struktur berupa jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan. Struktur *Trestle* terdiri dari struktur atas (balok, plat, dan pile cap) dan struktur bawah (tiang pancang).



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 40 *Trestel*

c. Rumah MB

Rumah MB digunakan untuk mengatur *Movable Bridge* pada dermaga agar dapat di sesuaikan dengan ketinggian muka air. Sesuai jumlah MB jumlah rumah MB pun berjumlah dua unit dimana keduanya beroperasi dengan baik.

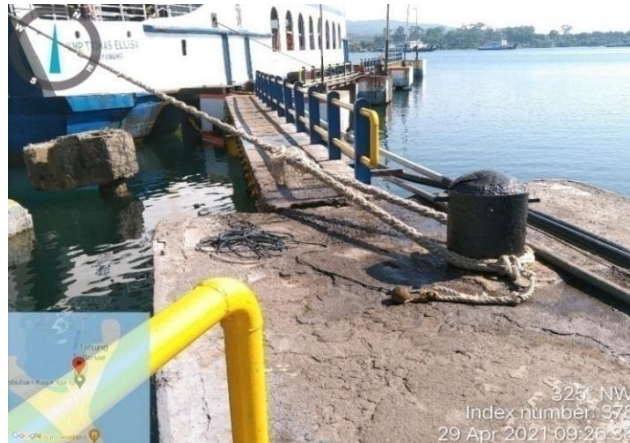


Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 41 Rumah MB

d. *Bolder*

*Bolder* berfungsi sebagai tempat untuk tambat kapal saat bersandar di dermaga serta menahan gaya tarikan tali tambat di kapal untuk tetap stabil saat proses sandar di dermaga. Terdapat delapan unit *bolder* di masing-masing dermaga.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 42 *Bolder*

e. *Fender*

*Fender* berfungsi sebagai peredam gaya benturan antara kapal dengan dermaga pada saat proses sandarnya kapal. Terdapat enam buah *Fender* di setiap dermaga dalam kondisi yang baik.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.43 *Fender*

Tabel 4.4 Fasilitas Air Pelabuhan Kayangan

| FASILITAS SISI AIR |                 |                                 |                      |
|--------------------|-----------------|---------------------------------|----------------------|
| 1                  | Kolam Pelabuhan |                                 |                      |
|                    | a               | Kedalaman                       |                      |
|                    |                 | > Saat Muka Air tersurut        | 6 meter              |
|                    |                 | > Saat Muka Air Tertinggi       | 8 meter              |
| b                  | Keluasan        | 1.000 meter                     |                      |
| 2                  | Dermaga         |                                 |                      |
|                    | a               | Panjang                         | 55 meter             |
|                    | b               | Lebar                           | 7 meter              |
|                    | c               | Tinggi                          | meter                |
|                    | d               | Bahan                           |                      |
|                    | e               | Tahun Pembuatan                 | 1989                 |
|                    | f               | Jumlah Tambatan/ <i>Bollard</i> | 9 unit               |
|                    | g               | Jenis Fender                    | <i>Frontal Frane</i> |
|                    | h               | Jumlah Fender                   | 3 unit               |
|                    | i               | Jumlah Lampu Penerangan         | 10 unit              |
|                    | 3               | Jembatan Penghubung             |                      |
| a                  |                 | Panjang                         | 15,8 meter           |
| b                  |                 | Lebar                           | 7,5 meter            |
| c                  |                 | Tinggi                          | meter                |
| d                  |                 | Bahan                           |                      |
| e                  |                 | Tahun Pembuatan                 | 1989                 |

Sumber : PT. ASDP Cabang Kayangan, 2021

#### **4.4 Instansi Pembina Angkutan Penyeberangan**

##### **4.4.1 Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat**

1. Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai wilayah kerja di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak di Jl. Langko No.49, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83125 Indonesia.

2. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat Adapun visi dan misi yang digunakan yaitu:

**Visi** : Membangun Transportasi Gemilang

**Misi** : Bersih, Sehat, Aman dan Ramah Lingkungan

3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berikut adalah tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat:

1) Tugas Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tugas Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat Mempunyai tugas pokok membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi atau dengan kata lain melaksanakan urusan Pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi, desentralisasi dan tugas pembantuan serta dapat ditugaskan untuk pelaksanaan penyelenggaraan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur selaku wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi di Dinas Perhubungan.

2) Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

a) Perumusan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan

- kepada daerah Provinsi.
- b) Pelaksanaan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan kepada Provinsi.
  - c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi.
  - d) Pelaksanaan administrasi bidang Perhubungan Provinsi.
  - e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur



Sumber: Dishub Provinsi NTB, 2021

Gambar 4.44 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi NTB

## 4.5 Produktivitas Angkutan

### 1. Produktivitas Angkutan

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survey kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan selama 15 hari angkutan harian. Berikut ini adalah data produktivitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil survey:

- a. Produktivitas angkutan pada Pelabuhan Penyeberangan Kayangan lintas Kayangan-Poto Tano untuk 5 (lima) tahun terakhir.
- b. Produktivitas angkutan harian yang diambil selama 15 (lima belas) hari.

Tabel 4.5 Data Produktifitas Kendaraan dan Penumpang 5 Tahun Terakhir

|                                  |            | 2015    | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    |
|----------------------------------|------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <b>Jumlah kendaraan/Golongan</b> | - GOL I    | 217     | 169     | 257     | 340     | 201     |
|                                  | - Gol II   | 308,265 | 287,580 | 282,236 | 287,965 | 302,548 |
|                                  | - Gol III  | 2,145   | 2,097   | 1,409   | 1,505   | 3,280   |
|                                  | - Gol IVA  | 98,348  | 112,747 | 117,060 | 109,862 | 127,775 |
|                                  | - GoL IV B | 37,391  | 42,835  | 45,331  | 49,617  | 51,647  |
|                                  | - Gol V A  | 24,428  | 24,306  | 23,816  | 20,861  | 20,570  |
|                                  | - Gol V B  | 90,940  | 92,273  | 92,961  | 96,213  | 105,948 |
|                                  | - Gol VIA  | 12,250  | 11,350  | 10,846  | 10,222  | 10,987  |
|                                  | - Gol VI B | 37,837  | 36,185  | 34,873  | 36,373  | 36,878  |
|                                  | - Gol VII  | 2,243   | 3,459   | 4,302   | 4,595   | 4,906   |
|                                  | - Gol VIII | 362     | 510     | 357     | 213     | 144     |
| - Gol IX                         | 46         | 43      | 222     | 268     | 356     |         |
| <b>Jumlah Penumpang</b>          |            | 27,916  | 34,229  | 32,840  | 35,442  | 38,457  |

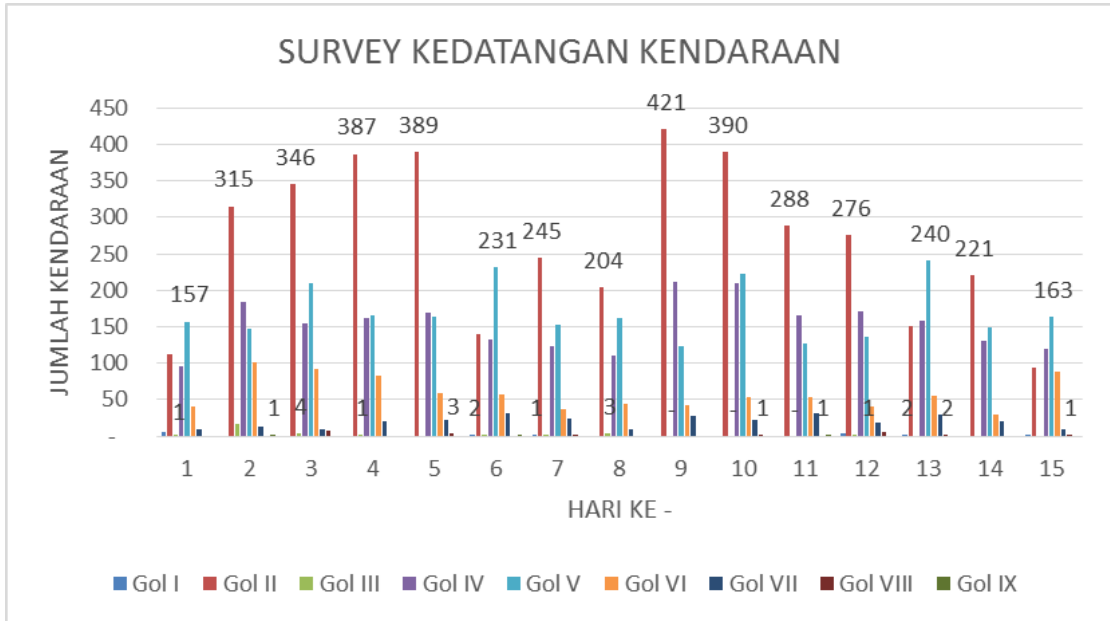
Sumber :PT. (Persero) ASDP Cabang Kayangan

Tabel 4.6 Produktifitas Kedatangan Harian Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari Di pelabuhan penyeberangan Kayangan

| NO | JENIS TIKET      | PRODUKTIVITAS 15 HARI KEDATANGAN (19 APRIL- 3 MEI 2021) |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | JML   |
|----|------------------|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
|    |                  | S   | S   | R   | K   | J   | S   | M   | S   | S   | R   | K   | J   | S   | M   | S   |       |
| I  | <b>PENUMPANG</b> |   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|    | Laki-laki        | 43  | 50  | 25  | 86  | 56  | 40  | 20  | 12  | 51  | 32  | 12  | 5   | 51  | 48  | 45  | 576   |
|    | Perempuan        | 6   | 34  | 23  | 52  | 30  | 25  | 31  | 15  | 21  | 22  | 41  | 45  | 30  | 32  | 29  | 436   |
|    | Anak-anak        | 3   | 8   | -   | 20  | 15  | 2   | 1   | 2   | -   | 4   | -   | 1   | 5   | 4   | 6   | 71    |
|    |                  |   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
| II | <b>KENDARAAN</b> |   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|    | - GOL I          | 6   |     |     |     |     | 2   | 1   |     |     |     |     | 3   | 2   |     | 2   | 16    |
|    | - Gol II         | 112   | 315 | 346 | 387 | 389 | 139 | 245 | 204 | 421 | 390 | 288 | 276 | 150 | 221 | 93  | 3,976 |
|    | - Gol III        | 1   | 16  | 4   | 1   |     | 2   | 1   | 3   | -   | -   | -   | 1   |     |     |     | 29    |
|    | - Gol IV         | 96  | 184 | 154 | 161 | 169 | 133 | 124 | 111 | 211 | 209 | 165 | 171 | 159 | 130 | 120 | 2,297 |
|    | - Gol V          | 157   | 148 | 209 | 166 | 164 | 231 | 152 | 162 | 124 | 222 | 127 | 136 | 240 | 149 | 163 | 2,550 |
|    | - Gol VI         | 40  | 101 | 92  | 82  | 59  | 57  | 37  | 45  | 43  | 54  | 53  | 41  | 55  | 30  | 88  | 877   |
|    | - Gol VII        | 9   | 12  | 10  | 20  | 22  | 32  | 24  | 10  | 27  | 22  | 31  | 19  | 29  | 20  | 9   | 296   |
|    | - Gol VIII       |   |     | 7   |     | 3   |     | 2   |     |     | 1   |     | 6   | 2   |     | 1   | 22    |

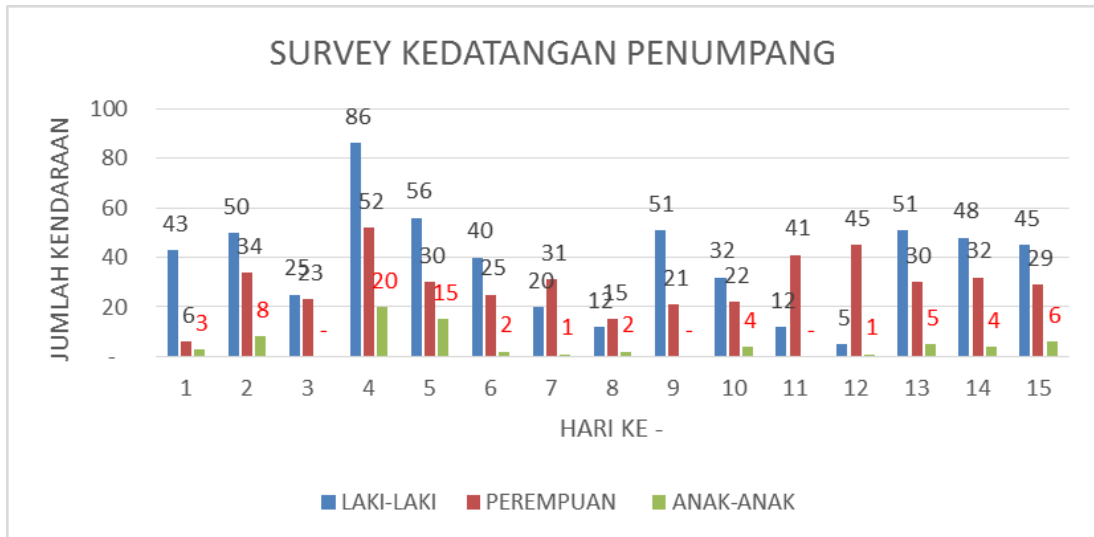
Sumber: Survey Tim PKL Dishub NTB, 2021





Sumber: Hasil Survey Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.45 diagram Produktifitas Kedatangan Kendaraan 15 Hari



Sumber: Hasil Survey Tim PKL Dishub NTB,2021

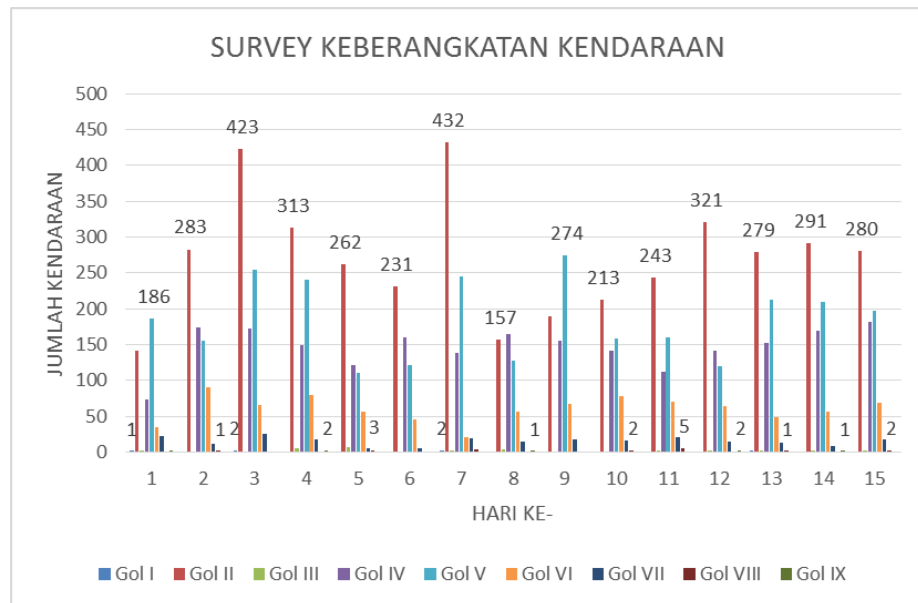
Gambar 4. 46 Diagram Produktifitas Kedatangan Penumpang 15 Hari

Tabel 4.7 Produktifitas Keberangkatan Harian Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari Di Pelabuhan penyeberangan Kayangan

| NO | JENIS TIKET      | PRODUKTIVITAS 15 HARI KEBERANGKATAN (19 APRIL- 3 MEI 2021) |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | JML   |
|----|------------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
|    |                  | S  | S   | R   | K   | J   | S   | M   | S   | S   | R   | K   | J   | S   | M   | S   |       |
| I  | <b>PNP</b>       |  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|    | Laki-laki        | 51   | 53  | 37  | 75  | 62  | 32  | 22  | 14  | 41  | 43  | 13  | 6   | 39  | 42  | 45  | 575   |
|    | Perempuan        | 5  | 35  | 21  | 55  | 26  | 45  | 32  | 16  | 22  | 21  | 32  | 45  | 35  | 37  | 40  | 467   |
|    | Anak-anak        | -  | 7   | -   | 18  | 4   | 1   | 2   | 3   | 5   | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 6   | 61    |
|    |                  |  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
| II | <b>KENDARAAN</b> |  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|    | - GOL I          |  |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |
|    | - Gol II         | 141  | 283 | 423 | 313 | 262 | 231 | 432 | 157 | 190 | 213 | 243 | 321 | 279 | 291 | 280 | 4,059 |
|    | - Gol III        | 1  |     |     | 5   | 7   |     | 2   | 4   |     |     | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 27    |
|    | - Gol IV         | 74   | 174 | 172 | 150 | 121 | 160 | 139 | 165 | 156 | 142 | 112 | 141 | 153 | 169 | 181 | 2,209 |
|    | - Gol V          | 186  | 155 | 254 | 241 | 110 | 122 | 245 | 128 | 274 | 158 | 160 | 120 | 213 | 209 | 197 | 2,772 |
|    | - Gol VI         | 35   | 90  | 66  | 79  | 56  | 45  | 21  | 56  | 68  | 78  | 71  | 64  | 49  | 57  | 69  | 904   |
|    | - Gol VII        | 23   | 11  | 25  | 18  | 6   | 6   | 20  | 15  | 18  | 16  | 21  | 14  | 13  | 9   | 17  | 232   |
|    | - Gol VIII       |  | 1   |     |     | 3   |     | 4   |     |     | 2   | 5   |     | 1   |     | 2   | 18    |
|    | - Gol IX         | 1  |     |     | 2   |     |     |     | 1   |     |     |     | 2   |     | 1   |     | 7     |

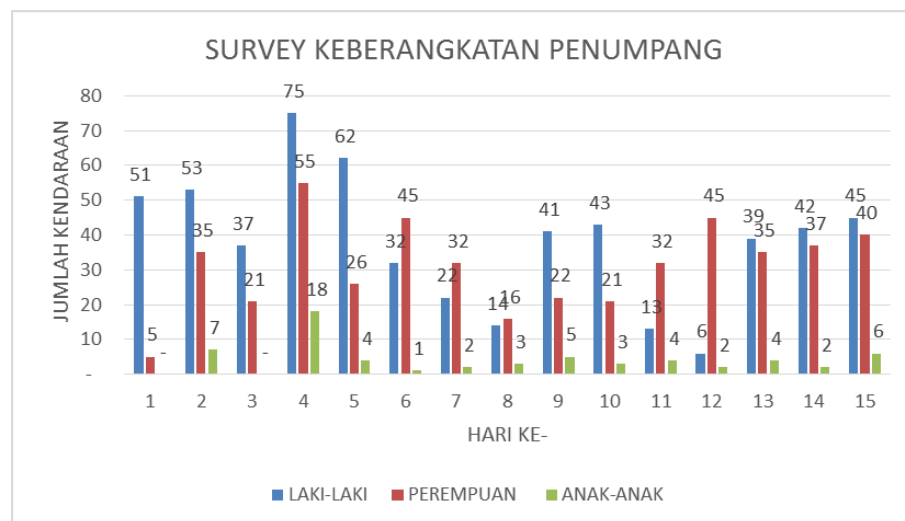
Sumber: Survey Tim PKL Dishub NTB, 2021





Sumber: Hasil Survey Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.47 Diagram Produktifitas Keberangkatan Kendaraan 15 Hari

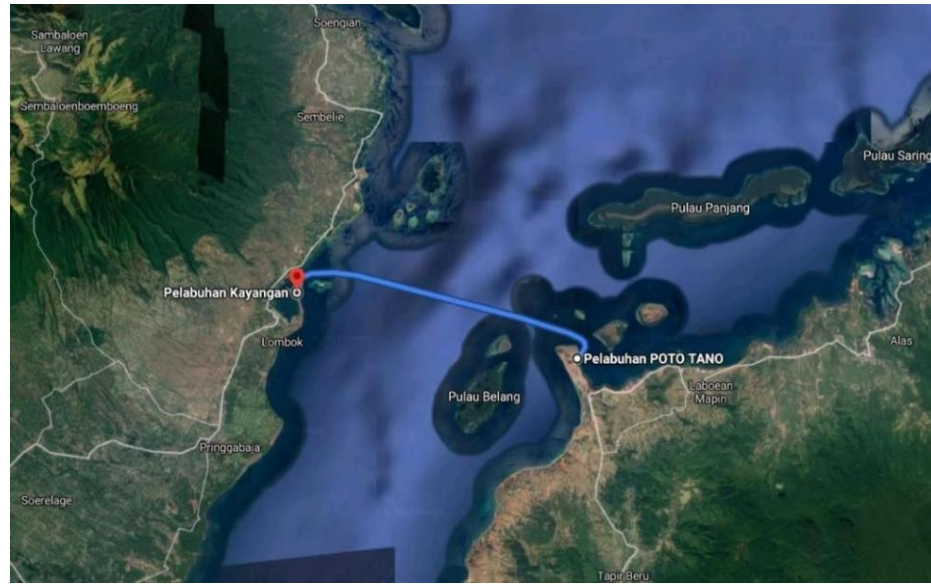


Sumber: Hasil Survey Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.48 Diagram Produktifitas Keberangkatan Penumpang 15 Hari

#### 4.6 Lintasan Penyeberangan Kayangan-Poto Tano

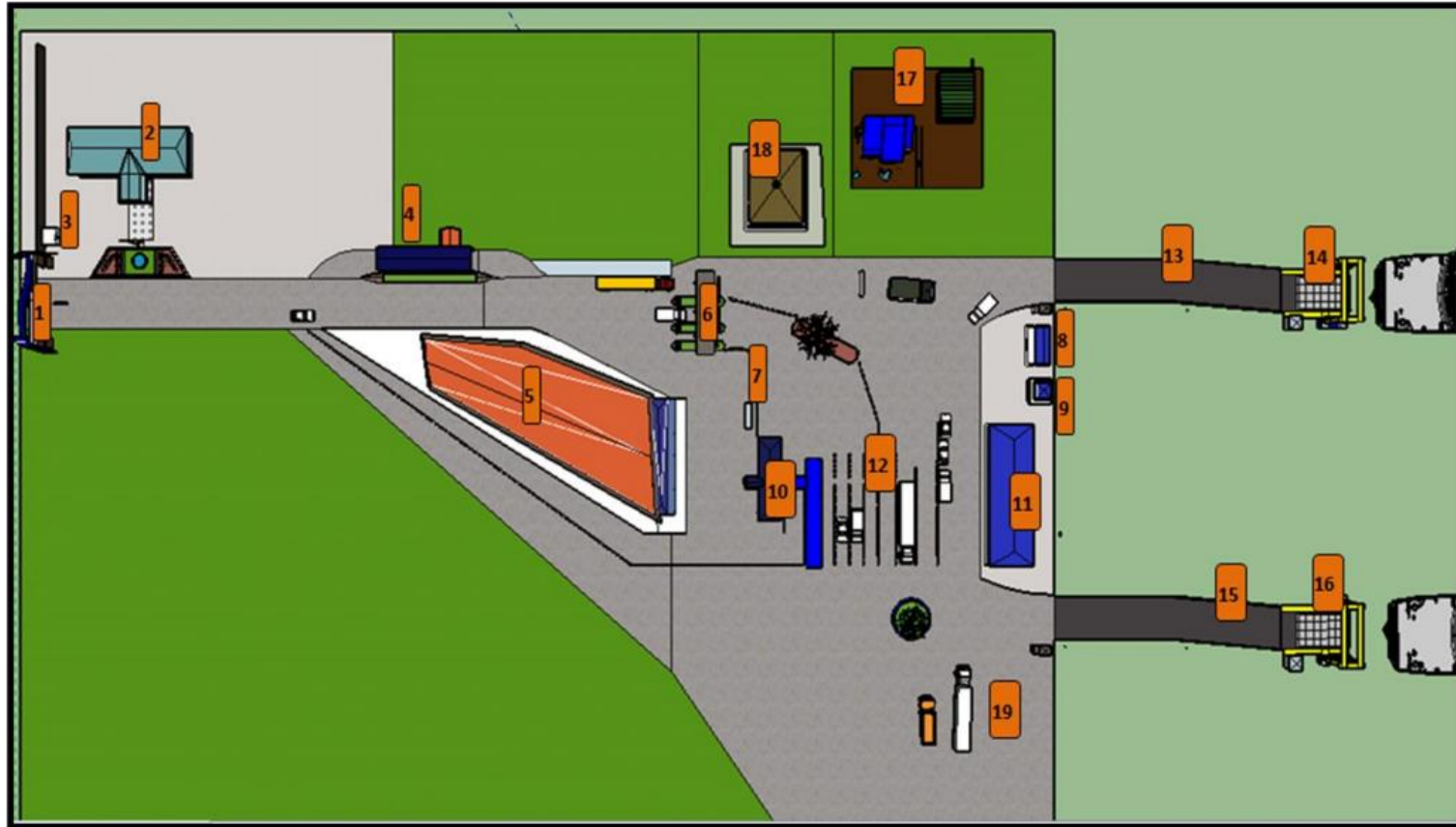
Untuk lintasan penyeberangan Kayangan - Poto Tano memiliki jarak lintasan sepanjang 12 mil yang dapat ditempuh dengan waktu rata-rata perjalanan selama 2 jam.



Sumber : Google Map, 2021

Gambar 4.49 Lintasan Pelabuhan Kayangan Poto Tano

#### 4.6.1 Lay Out Pelabuhan Penyeberangan Kayangan



Sumber: Analisa Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4.50 *Layout Existing* Pelabuhan Penyeberangan Kayangan

Keterangan :

1. Pintu masuk
2. Gedung kantor
3. *ATM Center*
4. Jembatan timbang
5. Kantin
6. *Toll gate* kendaraan
7. Lapangan parkir antar/jemput
8. Kantor kesehatan pelabuhan
9. Kantor syahbandar dan STC
10. *Toll gate* penumpang
11. Gedung sentral dan ruang tunggu
12. Lapangan parkir siap muat
13. *Trestle* dermaga I
14. Dermaga I
15. *Trestle* dermaga II
16. Dermaga II
17. Instalasi listrik dan air
18. Musholla
19. Lap. Penumpukan truk

